

BAB III

RANCANGAN

KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Menurut Angga Dewi (2022, hal. 15–24), menjelaskan pembuatan podcast menjadi tiga tahap utama, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Dalam setiap tahapan yang ada, tahapan ini memiliki fungsi pentingnya masing-masing dalam menjamin kualitas dari segi isi dan teknis podcast yang akan dihasilkan.

1) Tahap Pra-Produksi

Pada tahap pra-produksi, tahapan ini merupakan fondasi dari keseluruhan proses dalam pembuatan podcast. Menurut Angga Dewi (2022, hal. 18), tahapan ini merupakan tahapan perencanaan yang ada dari pengumpulan ide, riset narasumber, penyusunan skrip, dan pembagian segmen dari podcast. Tahapan ini merupakan tahapan yang penting untuk menentukan kualitas dari podcast yang akan diproduksi.

2) Tahap Produksi

Tahap produksi adalah proses perekaman utama, di mana segala yang sudah direncanakan sebelumnya mulai untuk dieksekusi. Menurut Angga Dewi (2022, hal. 19) mengatakan bahwa dalam tahap ini host dan narasumbernya mulai merekam ini podcast, dengan memperhatikan setiap kualitas suaranya dan isi percakapannya. Isi tahapan ini sangat penting mencakup peralatan, perekaman suara, dan juga beberapa teknis.

3) Tahap Pasca-Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan proses pengolahan hasil dari rekaman yang sudah dilakukan saat tahap produksi. Menurut Angga Dewi (2022, hal. 20) menjelaskan bahwa tahap ini merupakan editing audio, penambahan efek suara, pembuatan cover secara visual, dan melakukan publikasi ke media.

3.1.1 Pra-produksi

Sebelum memasuki proses produksi, terdapat beberapa langkah penting dalam tahap praproduksi yang harus dilalui. Menurut dari Dalam *The Power of Podcasting*, McHugh (2022, hal. 76) menekankan pentingnya riset awal dan penajaman outline sebelum perekaman; melakukan pre-interview untuk menjalin hubungan dengan narasumber; serta mempersiapkan peralatan dan lokasi rekaman yang sesuai. Tahap editing mencakup penyusunan struktur suara, penambahan intro/outro, musik, dan efek untuk memperkuat narasi. Dalam tahapan praproduksi ini, penulis akan melewati tujuh langkah utama.

3.1.1.1 Riset awal dan Penentuan Fokus Konten

Langkah awal dalam proses pra-produksi ini adalah melakukan riset yang komprehensif terkait dengan topik yang akan dibahas. Dalam hal ini, penulis menyelidiki lebih dalam mengenai berbagai tekanan sosial dan psikologis yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir. Proses riset ini mencakup penelusuran sumber-sumber akademis, seperti jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta literatur yang membahas stres akademik dan dampaknya terhadap kesehatan mental mahasiswa.

Melalui riset yang mendalam, penulis dapat memahami lebih baik faktor-faktor yang menyebabkan tekanan pada mahasiswa, mulai dari ekspektasi sosial, tekanan dari keluarga, hingga tekanan akademis seperti *deadline* dan bimbingan dosen. Riset ini tidak hanya memberikan fondasi teori yang kuat, tetapi juga membantu penulis dalam memetakan konten yang lebih terstruktur. Penulis dapat

merancang *outline* yang mencakup sudut pandang yang relevan, sehingga materi yang dihasilkan akan sesuai dengan target audiens, yaitu mahasiswa yang sedang mengalami atau pernah merasakan tekanan serupa.

Riset yang matang akan menjadi dasar utama dalam menentukan narasi dan gaya komunikasi yang akan digunakan, memastikan bahwa podcast dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan dan menciptakan keterhubungan emosional dengan audiens.

3.1.1.2 Penyusunan *Outline* dan Struktur Episode

Setelah menyelesaikan riset mendalam, langkah berikutnya dalam pra-produksi adalah menyusun *outline* atau kerangka satu episode. *Outline* ini berfungsi sebagai panduan terperinci yang menjaga fokus podcast. Topik seperti tekanan sosial dan psikologis pada mahasiswa tingkat akhir, *outline* harus mencakup aspek-aspek penting seperti tekanan dari keluarga dan lingkungan sosial, stres psikologis, serta strategi coping yang digunakan mahasiswa.

Outline dimulai dengan mengenalkan tekanan sosial, diikuti oleh pembahasan mengenai tekanan psikologis, seperti stres dan kecemasan. Episode ditutup dengan segmen yang membahas solusi, baik berupa pengalaman pribadi mahasiswa maupun saran dari pakar. *Outline* ini membantu memastikan alur yang logis dan transisi yang lancar antara segmen-segmen, serta memastikan setiap poin penting tercakup dan fokus tetap terjaga selama produksi.

3.1.1.3 Pengidentifikasian dan Pemilihan Narasumber

Podcast ini memerlukan kisah dari narasumber yang memahami tekanan sosial dan psikologis mahasiswa tingkat akhir, seperti mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, psikolog, atau dosen. Mahasiswa dapat berbagi pengalaman langsung mengenai tekanan emosional dan sosial yang mereka hadapi, sementara psikolog

memberikan wawasan ilmiah tentang dampak tekanan akademik dan menawarkan saran praktis. Dosen juga penting untuk menjelaskan interaksi mereka dengan mahasiswa dan bagaimana institusi dapat mengurangi tekanan.

Untuk memastikan wawancara berjalan lancar, penting untuk menghubungi narasumber jauh sebelum produksi dan mengkoordinasikan jadwal mereka. Dengan memilih narasumber yang tepat, konten podcast akan lebih berkualitas dan kredibel.

3.1.1.4 Pengumpulan Alat dan Teknis

Pada tahap ini, semua peralatan yang diperlukan untuk merekam podcast harus disiapkan. Peralatan tersebut meliputi mikrofon, perangkat lunak perekaman, headphone, dan alat-alat editing. Selain itu, pastikan juga tempat rekaman sudah dipersiapkan agar tidak terganggu suara latar yang mengganggu. Jika wawancara dilakukan jarak jauh, diperlukan aplikasi atau software yang dapat merekam percakapan dengan kualitas suara yang baik, seperti Zoom atau Skype. Semua sumber daya teknis harus berfungsi optimal untuk memastikan kualitas rekaman yang baik.

3.1.1.5 Pembuatan Skrip dan Narasi

Selain wawancara, skrip untuk narasi juga harus dipersiapkan. Skrip ini akan membantu dalam menyusun alur cerita yang jelas dan menjaga podcast tetap fokus pada topik utama. Narasi berfungsi sebagai pengantar atau penutup setiap segmen dalam episode, serta menjembatani wawancara dan memberikan insight tambahan. Skrip yang baik akan menjaga podcast tetap menarik dan dinamis, sehingga pendengar dapat memahami dengan baik alur pembahasan.

3.1.1.6 Simulasi dan Uji Coba Perekaman

Sebelum melakukan rekaman yang sebenarnya, penting untuk melakukan simulasi atau uji coba. Simulasi ini berfungsi untuk mengecek kualitas suara, memastikan perangkat berfungsi dengan

baik, serta melatih pembawa acara dalam menyampaikan narasi dengan jelas. Uji coba juga dapat mengungkap masalah teknis yang mungkin muncul selama produksi, sehingga bisa diperbaiki sebelum rekaman utama dimulai. Ini merupakan langkah penting untuk menghindari kesalahan fatal saat produksi berlangsung.

Keseluruhan proses praproduksi ini berfungsi untuk memastikan bahwa pembuatan podcast berjalan lancar dan hasilnya sesuai dengan ekspektasi. Tahap-tahap ini memungkinkan skripsi berbentuk podcast dapat diproduksi dengan profesional, dengan konten yang terstruktur, menarik, dan relevan bagi pendengar. Melalui riset, perencanaan yang matang, dan persiapan teknis yang baik, podcast **Audio Storytelling: "Kapan Lulus?"** diharapkan dapat menjadi media yang informatif dan reflektif bagi mahasiswa tingkat akhir yang sedang menghadapi tekanan serupa.

3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi podcast memerlukan hasil rekaman yang berkualitas agar suara podcast bisa terdengar jelas.

3.1.2.1 Briefing dengan Narasumber

Saat menuju produksi podcast, penulis memutuskan untuk melakukan *briefing* melalui aplikasi ZOOM. Langkah ini diambil untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya seperti biaya transportasi, tenaga, dan waktu. Saat proses ini, dilakukan sebagai sesi pengarahan atau *briefing* awal yang memungkinkan narasumber memahami alur pembicaraan yang akan dilakukan pada hari produksi. Dengan cara ini, saat sesi rekaman yang sesungguhnya dilakukan, prosesnya dapat berjalan lebih lancar tanpa membutuhkan *briefing* tambahan. Hal ini bertujuan untuk memastikan tidak adanya kebingungan atau ketidakjelasan selama rekaman berlangsung, sehingga semua pihak sudah siap dan fokus

3.1.2.2 Mempersiapkan Peralatan

Proses mempersiapkan peralatan podcast ini mencakup pada pemilihan peralatan seperti mikrofon, baterai kamera, dan *harddisk*.

3.1.2.2.1 Mikrofon

Penulis memilih menggunakan *condenser microphones* untuk proses rekaman karena mikrofon jenis ini sangat sensitif dan mampu menangkap suara dengan detail yang tinggi, membuatnya ideal untuk rekaman di ruangan yang tenang, seperti studi. Salah satu fitur utama dari *condenser* ini penggunaan diafragma yang ringan dan responsif yang memungkinkan mikrofon ini menangkap nuansa suara dengan lebih baik dibandingkan mikrofon lainnya. Secara keseluruhan, *condenser microphones* seperti Audio- Technica AT2020 adalah pilihan yang ideal untuk mereka yang membutuhkan kualitas suara berkualitas tinggi, terutama dalam pengaturan rekaman yang terkendali dan tenang.



Gambar 3. 1

Sumber: Google

3.1.3 Pascaproduksi

Setelah melewati tahapan praproduksi dan produksi, tahap selanjutnya untuk menyelesaikan podcast ini adalah pascaproduksi. Pada tahap ini, semua hasil rekaman akan diolah dan disusun menjadi satu kesatuan yang siap untuk dipublikasikan kepada audiens. Tahapan pascaproduksi sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas audio terdengar profesional dan mampu menyampaikan cerita dengan baik.

Salah satu proses utama adalah penyuntingan. Penulis bekerjasama dengan Bintang Al Fajar, seorang mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara jurusan Film angkatan 2020, yang bertanggung jawab atas proses penyuntingan audio. Selain menyatukan berbagai bagian rekaman, proses ini juga mencakup penambahan efek suara dan musik latar yang dapat membangun suasana dan memperkuat narasi podcast.

Menurut McHugh (2022, hal. 76–78), tahap pascaproduksi podcast terdiri dari beberapa bagian penting:

3.1.3.1 Penyuntingan Dialog

Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh percakapan terdengar dengan jelas serta bebas dari gangguan suara latar maupun distorsi teknis. Dalam tahap ini, dialog yang telah direkam juga dipotong dan disusun ulang sesuai kebutuhan naratif, guna menjaga alur cerita tetap runtut dan mudah dipahami oleh pendengar. Penyesuaian ini menjadi bagian penting dari proses editing untuk memastikan kualitas audio yang optimal dan penyampaian pesan yang efektif.

3.1.3.2 Perbaikan dan Penyempurnaan Audio

Pada tahap ini, segala cacat teknis dalam rekaman seperti suara latar yang tidak diinginkan atau volume yang tidak konsisten diperbaiki. Teknologi *noise reduction* sering digunakan untuk menghilangkan suara bising.

3.1.3.3 Penambahan Musik dan Efek Suara

Musik latar dan efek suara memberikan nuansa dan membantu memperkuat pesan atau emosi tertentu dalam podcast. Pemilihan musik yang tepat juga penting untuk menjaga audiens tetap terlibat dalam cerita.

3.1.3.4 *Mixing Audio*

Ini merupakan tahap di mana semua elemen suara, baik dialog, musik, ataupun efek suara, diatur keseimbangannya. Tujuannya agar seluruh elemen terdengar harmonis dan tidak ada suara yang terlalu dominan atau terlalu lemah.

3.1.3.5 Publikasi Karya

Ini merupakan tahap akhir, di mana semua elemen suara, baik dialog, musik, ataupun efek suara, sudah diatur semuanya. Salah satu platform yang paling populer untuk mendistribusikan podcast adalah Spotify, yang kemudian akan dilakukan promosi melalui Instagram. Penulis juga akan mempublikasikan di media seperti KBR karena media ini sangat selaras dengan nilai karya saya.

3.1.4 Pascaproduksi

Setelah melewati tahapan praproduksi dan produksi, tahap selanjutnya untuk menyelesaikan podcast ini adalah pascaproduksi. Pada tahap ini, semua hasil rekaman akan diolah dan disusun menjadi satu kesatuan yang siap untuk dipublikasikan kepada audiens. Tahapan pascaproduksi sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas audio terdengar profesional dan mampu menyampaikan cerita dengan baik.

Salah satu proses utama adalah penyuntingan. Penulis bekerjasama dengan Bintang Al Fajar, seorang mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara jurusan Film angkatan 2020, yang bertanggung jawab atas proses penyuntingan audio. Selain menyatukan berbagai bagian rekaman, proses ini juga mencakup penambahan efek suara dan musik latar yang dapat membangun suasana dan memperkuat narasi podcast.

Menurut McHugh (2022, hal. 76–78), tahap pascaproduksi podcast terdiri dari beberapa bagian penting:

3.1.4.1 Penyuntingan Dialog

Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh percakapan terdengar dengan jelas serta bebas dari gangguan suara latar maupun distorsi teknis. Dalam tahap ini, dialog yang telah direkam juga dipotong dan disusun ulang sesuai kebutuhan naratif, guna menjaga alur cerita tetap runtut dan mudah dipahami oleh pendengar. Penyesuaian ini menjadi bagian penting dari proses editing untuk memastikan kualitas audio yang optimal dan penyampaian pesan yang efektif.

3.1.4.2 Perbaikan dan Penyempurnaan Audio

Pada tahap ini, segala cacat teknis dalam rekaman seperti suara latar yang tidak diinginkan atau volume yang tidak konsisten diperbaiki. Teknologi *noise reduction* sering digunakan untuk menghilangkan suara bising.

3.1.4.3 Penambahan Musik dan Efek Suara

Musik latar dan efek suara memberikan nuansa dan membantu memperkuat pesan atau emosi tertentu dalam podcast. Pemilihan musik yang tepat juga penting untuk menjaga audiens tetap terlibat dalam cerita.

3.1.4.4 *Mixing Audio*

Ini merupakan tahap di mana semua elemen suara, baik dialog, musik, ataupun efek suara, diatur keseimbangannya. Tujuannya agar seluruh elemen terdengar harmonis dan tidak ada suara yang terlalu dominan atau terlalu lemah.

3.1.4.5 Publikasi Karya

Ini merupakan tahap akhir, di mana semua elemen suara, baik dialog, musik, ataupun efek suara, sudah diatur semuanya. Salah satu platform yang paling populer untuk mendistribusikan podcast adalah Spotify, yang kemudian akan dilakukan promosi melalui Instagram. Penulis juga akan mempublikasikan di media seperti KBR karena media ini sangat selaras dengan nilai karya saya.

3.1 Anggaran

Dalam sebuah produksi, anggaran ini berfungsi untuk mengetahui seberapa besar biaya yang diperlukan. Anggaran ini juga membantu penulis untuk mempersiapkan dana yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas akhir. Berikut adalah rancangan anggaran yang penulis susun untuk mencakup kebutuhan yang harus dipenuhi dan dana yang perlu disiapkan.

No	Penjelasan	Jumlah	Satuan (Rp)	Total ((Rp)
Transportasi				
1.	Ojek Online	10 x	50.000 (PP)	500.000
Total (Rp)				500.000
Peralatan				
1.	ZOOM Premium	1 bulan	50.000	50.000

2.	Bayar jasa edit audio	4 x	300.000	1.200.000
3.	Studio <i>podcast</i>	1 x	300.000/jam	1.500.000
Total				2.700.000
Total biaya keseluruhan (Rp)				2.700.000

3.2 Target Luaran/Publikasi

3.3 Target Audiens

Untuk bisa mencapai tujuan dan manfaat yang telah diuraikan sebelumnya, penulis kemudian menentukan beberapa kriteria sebagai sasaran audiens untuk *Podcast Skripsi Talks* sebagai berikut.

1. Mahasiswa tingkat akhir
2. Mahasiswa yang menuju pembuatan skripsi
3. Dosen pembimbing
4. Orang tua mahasiswa
5. Konselor akademik

3.4 Target Luaran

Karya podcast “*Kapan Lulus?*” dirancang untuk tidak hanya berhenti sebagai produk tugas akhir, tetapi juga memiliki potensi untuk dipublikasikan secara profesional melalui media yang relevan. Apabila karya ini memenuhi standar kualitas dan kriteria

karya ini akan diajukan untuk dipublikasikan melalui media yang memiliki reputasi baik dalam penyajian konten faktual, berjejaring luas, serta memiliki kanal distribusi podcast yang aktif.

Media yang menjadi target publikasi adalah media yang berorientasi pada prinsip jurnalisme faktual, memiliki jangkauan audiens yang luas, serta terhubung dengan platform podcast resmi seperti Spotify dan situs web media berita. Karakteristik media yang dipilih juga mempertimbangkan kesesuaian tema, yaitu isu sosial dan psikologis mahasiswa, dengan fokus utama pada tekanan akademik dan pentingnya dukungan kesehatan mental di dunia pendidikan tinggi.

Publikasi melalui media tersebut diharapkan dapat memperluas jangkauan audiens, membangun percakapan publik mengenai isu tekanan skripsi, serta menjadi bagian dari kontribusi mahasiswa terhadap wacana sosial yang lebih inklusif dan reflektif. Penjelasan lebih lanjut mengenai media yang dimaksud akan disampaikan pada Bab 4, bersamaan dengan pertimbangan teknis dan editorial yang melatarbelakangi pemilihannya.

